

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan terkait “Peran Keluarga Dalam Kemandirian Anak Down Syndrome Di i'm Terapi ABK Dafa Kudus”

1. Gambaran kemandirian yang dimiliki oleh anak Down Syndrome yang berada di rumah terapi ABK Dafa Kudus meliputi: *Pertama*, bersih-bersih. Kedua, beribadah kepada Allah. Ketiga, menurut ilmu.
2. Peran keluarga dalam membina kemandirian anak Down Syndrome sangat berpengaruh dalam kegiatan sehari-hari. Metode pengasuhan keluarga yang baik mampu memberikan pendidikan yang layak, membimbing kemandirian anak dengan baik, sebaliknya jika metode pengasuhan anak diabaikan maka juga berakibat tidak baik bagi anak. Dalam hal merawat dan mengurus diri memang keluarga tidak bisa memberikan intruksi secara langsung tapi melalui perantara dengan perbuatan yang mampu di contoh oleh anak. Walaupun secara kemampuan motorik anak mampu dilatih dan mulai fokus ketika usia 3 tahun. Dengan adanya keterbatasan fisik dan psikologis serta peran keluarga dalam mengajarkan aktivitas sehari-hari dan juga kesabaran keluarga dalam membimbing proses pembelajaran anak akan berdampak pada masa depan anak terutama dalam kemampuan sosialnya dalam melakukan aktivitas rumahan seperti memakal baju, mandi. dan bina diri lainnya.
3. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemandirian anak Down Syndrome adalah 1) dari diri anak itu sendiri. 2) fasilitas yang diberikan. Faktor penghambat dalam meningkatkan kemandirian anak Down Syndrome adalah: 1) pola asuh. 2) dari lingkungan.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah permasalahan lain yang dihadapi oleh anak down syndrome.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan agar menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari penemuan lainnya terkait kemandirian anak down syndrome.

